

30 Program Pendidikan

untuk Masa Depan Jember



**GUS FAWAIT
DJOS 2024
2029**

JEMBER BARU - JEMBER MAJU



latar belakang

Gus Fawait adalah sosok yang lahir dan dibesarkan dalam lingkungan pendidikan pesantren, sebuah tradisi pendidikan yang menekankan pembentukan karakter dan ilmu agama yang kuat. Sejak dini, ia menyaksikan pentingnya peran pendidikan dalam mengubah kehidupan individu dan masyarakat. Berbekal pemahaman ini, ia terdorong untuk membawa perubahan signifikan di bidang pendidikan di Jember. **Baginya, pendidikan bukan hanya proses belajar-mengajar, tetapi pondasi utama dalam membangun masa depan yang lebih baik.**

Visi besar Gus Fawait adalah **menjadikan sekolah dan madrasah di Jember sebagai tempat yang menyenangkan dan aman bagi setiap siswa untuk belajar.** Ia percaya bahwa lingkungan belajar yang kondusif dapat membantu siswa berkembang secara maksimal, baik dalam aspek akademis maupun moral. Oleh karena itu, ia berkomitmen untuk melakukan reformasi di setiap tingkatan pendidikan, mulai dari fasilitas fisik hingga pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.



Salah satu fokus utama Gus Fawait adalah perbaikan fasilitas sekolah. Banyak sekolah di Jember, terutama di daerah pedesaan, membutuhkan renovasi dan perbaikan infrastruktur. **Gus Fawait berkomitmen untuk menyediakan sarana dan prasarana yang layak, mulai dari ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, hingga akses teknologi yang mendukung pembelajaran modern.** Ia percaya bahwa fasilitas yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan produktif.

Selain fokus pada siswa, Gus Fawait juga sangat memperhatikan **kesejahteraan dan pengembangan kompetensi para pendidik.** Ia menyadari bahwa guru, baik di sekolah formal maupun non-formal seperti sekolah, madrasah, PKBM, TPQ, dll adalah pilar utama dalam keberhasilan pendidikan. Peningkatan kualitas pendidik melalui pelatihan, serta jaminan kesejahteraan yang layak, menjadi salah satu prioritas utamanya. Gus Fawait percaya bahwa pendidik yang sejahtera dan kompeten akan mampu menginspirasi siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka.

Gus Fawait juga berkomitmen melibatkan keluarga dalam pendidikan. Ia percaya bahwa pendidikan tidak hanya tanggung jawab sekolah, tetapi juga orang tua. **Oleh karena itu, ia akan mendorong pelatihan dan pendampingan bagi orang tua untuk mendukung pendidikan anak di rumah.** Program ini bertujuan untuk menciptakan sinergi antara sekolah dan keluarga, sehingga anak-anak mendapatkan pendidikan yang lebih holistik dan terintegrasi.

Tidak hanya itu, Gus Fawait juga berkomitmen untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih inklusif. **Pendidikan harus dapat diakses oleh semua kalangan, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Ia ingin memastikan bahwa setiap anak,** tanpa memandang latar belakang atau kondisi fisik, memiliki kesempatan yang sama untuk meraih masa depan yang cerah.

Dengan visi ini, Gus Fawait berupaya menjadikan pendidikan di Jember sebagai landasan untuk membangun sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di tingkat global. Pendidikan tidak hanya difokuskan pada pencetakan lulusan, tetapi juga pada pemberian keterampilan praktis yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Gus Fawait bertekad untuk memberdayakan masyarakat Jember, sehingga mereka tidak hanya memajukan daerahnya sendiri, tetapi juga mampu berkontribusi dalam kompetisi global, membawa Jember ke arah masa depan yang lebih cerah dan berdaya saing tinggi.

20,000 BEASISWA

KULIAH GRATIS



- Anak guru ngaji & pengasuh pondok pesantren.
- Anak perangkat desa, BPD/RT, RW, Linmas.
- Anak ketua kelompok pengajian.
- Siswa/santri berprestasi.
- Anak petani dan nelayan
- Anak guru PAUD/RA/TK/Madin
- Anak Kader Posyandu.
- Murid Disabilitas
- Murid Berprestasi
- Murid Atlet
- Murid Kurang Mampu

Bantuan Operasional **Pondok Pesantren**

20,000,000 /tahun

Kelompok Pengajian Majelis Taklim

5,000,000 /tahun

dan **BOSDA MADIN**



PENYEDIAAN RPP SIAP PAKAI PENYEDERHANAAN ADMINISTRASI GURU



Peningkatan **Insentif/Tunjangan**

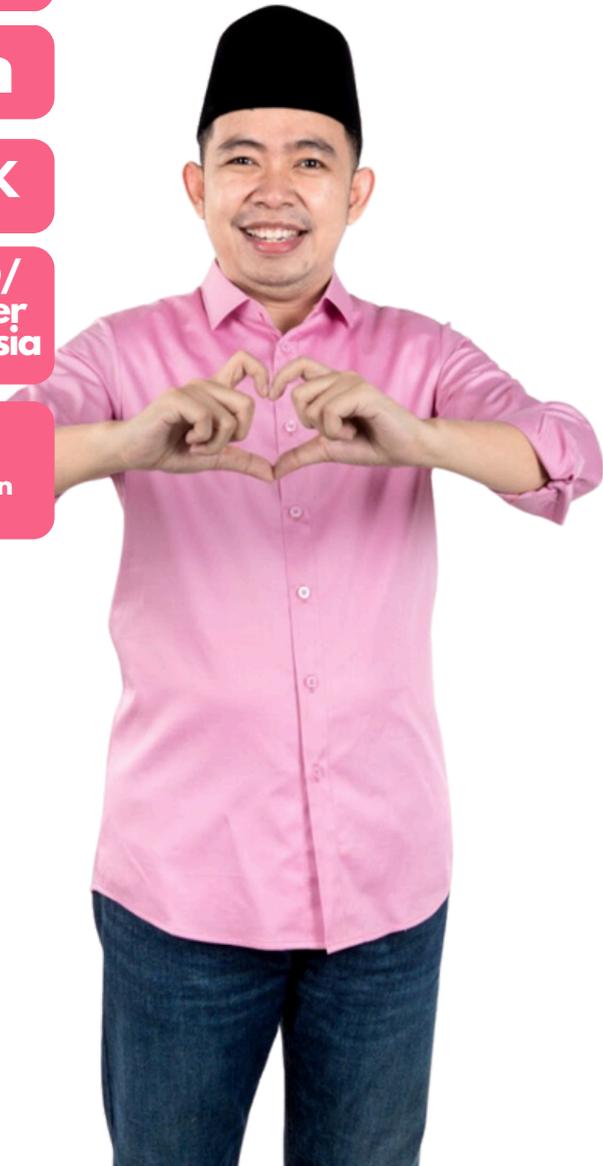
Guru Ngaji

Guru Madin

Guru PAUD/RA/TK

**Perangkat Desa, BPD/
RT/RW, linmas, kader
posyandu, kader lansia**

**Lembaga sosial, keagamaan,
Kemasyarakatan,
Kemahasiswaan, Kepemudaan**



SEKOLAH DAN MADRASAH YANG MENYENANGKAN UNTUK SEMUA WARGA SEKOLAH



Renovasi Perbaiki Ruang

Kelas-kelas di sekolah dan madrasah.
Asrama Pondok Pesantren.



INKUBATOR WIRASUAHA MUDA

UNTUK LULUSAN SMK
DAN PONDOK PESANTREN





dasha cinta pendidikan

10 sasaran program pendidikan

01



Guru, Pengasuh Pondok
Sejahtera dan Kompeten

02



Beasiswa Belajar

03



Gerakan Sekolah dan Madrasah
Aman, Nyaman dan Menyenangkan

04



Digitalisasi Pendidikan

05



Perbaikan dan Pengadaan
Infrastuktur Sekolah, Madrasah
dan Pondok Pesantren



dasha cinta pendidikan

10 sasaran program pendidikan

06



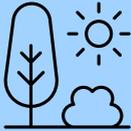
Ekosistem Pendidikan Inklusif

07



Pendidikan Keluarga

08



Kurikulum Pendidikan yang Kontekstual

09



“Mental Health” Pendidik.

10



Pengembangan Pendidikan Vokasional dan Entrepreneur

Guru, Pengasuh Pondok Sejahtera dan Kompeten

Program ini mencakup pemberian insentif tambahan, asuransi kesehatan, dan peningkatan fasilitas untuk guru dan pengasuh, baik di pendidikan formal maupun non-formal. Selain itu, guru dan pengasuh akan diberikan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi mereka, baik dalam aspek pedagogi, teknologi, maupun pengelolaan kelas yang inklusif.

Sasaran : GTT, PTT, Guru PAUD/RA, TK, Guru Madin, Guru Ngaji, Pengasuh Pondok Pesantren



01

Pemberian dan peningkatan insentif dan fasilitas bagi para GTT/PTT, guru ngaji, guru madin, guru PAUD/RA dan Pengasuh Pondok Pesantren

Program ini berfokus pada peningkatan kesejahteraan para tenaga pendidik di berbagai lini, mulai dari GTT/PTT, guru ngaji, guru madin hingga pengasuh pondok pesantren. Melalui pemberian insentif yang lebih layak dan penyediaan fasilitas pendukung, diharapkan para pendidik ini dapat bekerja dengan lebih nyaman dan fokus. Program ini juga mencakup dukungan asuransi, pelatihan, dan peningkatan kualitas fasilitas kerja agar para pendidik ini dapat menjalankan tugasnya dengan optimal serta mendorong kualitas pendidikan yang lebih baik.

Ragam Program

Peningkatan Insentif

Honor yang layak untuk GTT/PTT, Guru ngaji dan Guru PAUD di Jember.

Penghargaan Tahunan

Penghargaan tahunan untuk GTT, PTT, Guru Ngaji, Guru Madin, Guru Paud/RA, Pengasuh Pondok Pesantren yang berdedikasi dan berdampak.

02

Pengangkatan Guru dan tenaga kependidikan menjadi PPPK secara bertahap.

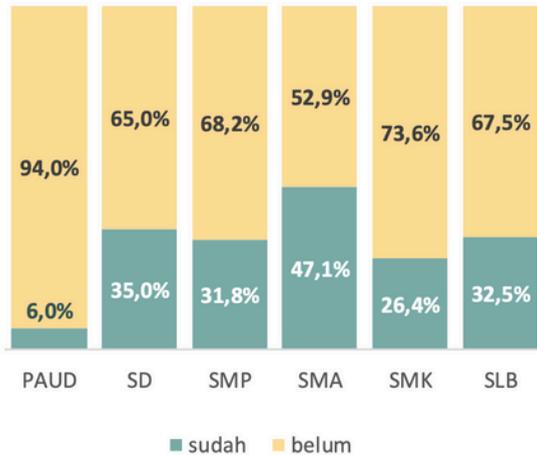
Program pemerintah daerah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan stabilitas karir guru serta tenaga kependidikan honorer melalui seleksi dan pengangkatan mereka menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Proses pengangkatan dilakukan secara bertahap, dengan memprioritaskan guru honorer yang telah lama mengabdikan, memiliki kualifikasi, dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

03

Bantuan Operasional Pondok Pesantren (Rp. 20.000.000,-/tahun) dan Kelompok Pengajian/Majelis Taklim (Rp. 5.000.000,-/tahun).

Program ini bertujuan untuk mendukung operasional pondok pesantren dan kelompok pengajian/majelis taklim di Jember. Setiap pondok pesantren akan menerima bantuan sebesar Rp 20.000.000,- per tahun untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar, pemeliharaan fasilitas, serta pengembangan kurikulum. Sementara itu, kelompok pengajian atau majelis taklim akan mendapatkan bantuan Rp 5.000.000,- per tahun, yang dapat digunakan untuk kegiatan keagamaan dan pengelolaan komunitas. Program ini diharapkan dapat memperkuat pendidikan agama dan mendukung keberlanjutan lembaga pendidikan non-formal di masyarakat.

PENDIDIK TERSERTIFIKASI



Sumber : Data Verifikasi Pusdatin, November 2023

Berdasarkan data Pendidik Tersertifikasi di Jember, terlihat bahwa masih **banyak guru yang belum tersertifikasi, terutama di tingkat SD (65% belum) dan SMP (68,2% belum)**. Sementara itu, di SMA, **hanya 47,1%** guru yang telah tersertifikasi. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan sertifikasi dan pengembangan kompetensi guru, terutama di jenjang dasar dan menengah. Program pengembangan kompetensi guru ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran, dengan menyediakan pelatihan berkelanjutan dan mendukung guru dalam memperoleh sertifikasi yang diperlukan, sehingga kualitas pendidikan dapat meningkat secara signifikan di Jember.

04

Peningkatan kompetensi Pendidik di Jember

Program Peningkatan Kompetensi Pendidik di Jember bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan profesionalisme guru, baik di sekolah formal maupun non-formal, melalui serangkaian pelatihan, workshop, dan sertifikasi yang relevan. Program ini mencakup pelatihan dalam penggunaan teknologi pendidikan, metode pengajaran yang inovatif, serta pengembangan soft skills seperti manajemen kelas dan komunikasi efektif. Dengan dukungan pemerintah daerah dan kemitraan dengan lembaga pendidikan tinggi serta penyedia pelatihan, diharapkan para pendidik di Jember dapat menghadapi tantangan pendidikan modern dan memberikan pembelajaran yang lebih berkualitas bagi siswa.

Workshop Guru Ngaji	Pelatihan Transisi PAUD- SD
Pelatihan Literasi - Numerasi Guru SD tingkat Dasar	Pelatihan AI untuk mempermudah administrasi
Pelatihan Pengasuh Pondok Pesantren	Pelatihan Tutor PKBM/SKB
Pelatihan Pengawas Sekolah atau Madrasah	Pelatihan Kepala Sekolah atau Madrasah

Beasiswa Belajar - Berkuliah

Beasiswa Belajar adalah program beasiswa yang ditujukan bagi murid putus sekolah, murid berprestasi, guru, pengasuh pondok pesantren, perangkat desa untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, guna meningkatkan kompetensi dan peluang masa depan.



05

Beasiswa Anak Guru, Perangkat Desa, Kader Posyandu, Pengasuh Pondok Pesantren, Kelompok Pengajian, dll.

Program ini memberikan beasiswa khusus bagi anak-anak dari profesi yang berperan penting dalam masyarakat, seperti guru, perangkat desa, kader posyandu, pengasuh pondok pesantren, dan anggota kelompok pengajian. Beasiswa ini bertujuan untuk meringankan beban pendidikan anak-anak mereka, sekaligus memberikan apresiasi atas dedikasi para orang tua dalam melayani komunitas. Melalui beasiswa ini, diharapkan anak-anak mereka dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan dukungan finansial yang memadai.

06

Beasiswa Guru Berprestasi

Program ini memberikan penghargaan berupa beasiswa kepada guru yang berhasil menunjukkan prestasi luar biasa dalam mengajar dan berinovasi di kelas. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan motivasi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan, mendorong inovasi pengajaran, serta mengakui peran penting mereka dalam menciptakan generasi yang unggul.

07

Beasiswa Murid Disabilitas, Murid Atlet, Santri, Murid Keluarga tidak mampu, murid berprestasi.

Beasiswa Murid Disabilitas, Atlet, Kurang Mampu, dan Murid Berprestasi adalah program yang bertujuan memberikan akses pendidikan yang lebih adil dan merata bagi siswa dari berbagai latar belakang. Program ini menyediakan dukungan finansial bagi siswa dengan disabilitas, siswa yang berprestasi di bidang olahraga (atlet), siswa dari keluarga kurang mampu, santri serta siswa yang menunjukkan prestasi akademis yang tinggi. Dengan beasiswa ini, diharapkan mereka dapat melanjutkan pendidikan tanpa terkendala oleh faktor ekonomi atau keterbatasan fisik, sehingga dapat mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

Selain beasiswa akan ada juga pendampingan kepada para calon penerima beasiswa agar mereka siap belajar di Perguruan tinggi.

Sekolah, Madrasah yang Menyenangkan

Mewujudkan setiap sekolah dan madrasah tempat yang aman dan nyaman bagi semua. Sehingga angka putus sekolah bisa dikurangi, dan bisa di angka 0.



PESERTA DIDIK PUTUS SEKOLAH

SD	345	SMP	228
SMA	46	SMK	223
SLB	1		

Sumber : Data Verifikasi Pusdatin, November 2023

Berdasarkan data terkini dari Pusdatin November 2023, tercatat ada 345 siswa SD, 228 siswa SMP, dan 223 siswa SMK di Jember yang mengalami putus sekolah, yang menandakan bahwa tantangan pendidikan tidak hanya sekadar soal pembiayaan. Meskipun program sekolah gratis telah diterapkan, hal ini belum cukup untuk menurunkan angka putus sekolah secara signifikan. **Perlu sebuah dobrakan, program yang mengubah ekosistem, sehingga angka putus sekolah bisa 0 persen.**

08

Gerakan Sekolah dan Madrasah Menyenangkan

Program inovatif yang bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, inklusif, dan penuh makna di sekolah dan madrasah. Program ini tidak hanya fokus pada pengajaran yang interaktif dan berbasis proyek, tetapi juga pada pengaturan kelas yang menarik dan nyaman, yang mendukung suasana belajar yang kreatif dan kolaboratif. Dengan desain ruang kelas yang lebih fleksibel dan ramah siswa, serta metode pembelajaran yang lebih dinamis, program ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Proses Belajar Mengajar

Kondisi Kelas

Interaksi guru dan murid

09

Pendidikan Kesetaraan yang Berdampak (PKBM, SKB)

Pendidikan Kesetaraan yang Berdampak merupakan upaya untuk mengubah paradigma pendidikan kesetaraan yang selama ini cenderung hanya berfokus pada pencapaian ijazah. Sebagai salah satu pilihan pendidikan alternatif, pendidikan kesetaraan perlu berbenah agar dapat memberikan nilai lebih bagi para peserta didik yang putus sekolah.

Penting untuk mengembangkan life skill (keterampilan hidup) yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan kehidupan sehari-hari, sehingga lulusan pendidikan kesetaraan tidak hanya memiliki ijazah, tetapi juga keterampilan praktis yang berguna dalam kehidupan. Pembelajaran di program ini harus dirancang lebih kontekstual, sesuai dengan tantangan dan kondisi masyarakat setempat, sehingga siswa dapat mempelajari hal-hal yang benar-benar relevan dengan kehidupan mereka. Selain itu, pendidikan kesetaraan harus lebih fleksibel, baik dari segi waktu maupun metode pembelajaran, untuk menjangkau peserta didik yang memiliki keterbatasan waktu atau kondisi khusus. Dengan demikian, pendidikan kesetaraan tidak hanya menjadi jalur formal untuk mendapatkan ijazah, tetapi juga menjadi wadah pengembangan diri yang bermanfaat bagi peserta didik dalam menghadapi kehidupan nyata.

Life Skill

Waktu
Fleksibel

Kontekstual

Siap Hidup

Digitaliasasi Pendidikan

Digitalisasi Pendidikan adalah proses integrasi teknologi digital dalam sistem pembelajaran untuk meningkatkan akses, efisiensi, dan kualitas pendidikan melalui platform digital, alat belajar, dan teknologi komunikasi.



Latar Belakang

Salah satu tantangan yang dihadapi para guru di Kabupaten Jember adalah **beban administrasi yang sering kali dianggap mengganggu fokus utama mereka**, yaitu proses pengajaran. Berdasarkan hasil riset terkait, banyak guru mengalami stres administratif akibat tugas-tugas seperti pembuatan laporan, dokumentasi penilaian siswa, pengisian data ke dalam sistem manual, serta kegiatan administratif lainnya yang memakan waktu dan energi. Ini bisa berdampak negatif pada kinerja guru serta kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa.

The screenshot shows a web browser displaying a repository page. The URL is repository.unej.ac.id/handle/123456789/109269. The page header includes the logo of Universitas Jember and the text 'REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER'. Below the header, there is a navigation bar with 'Home / UNDERGRADUATE THESES (Koleksi Skripsi Sarjana) / UT-Faculty of Public Health / View Item'. The main content area features the title 'Faktor Individu dan Kejenuhan dengan Stres Kerja pada Guru Sekolah Dasar Sederajat di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember'. A 'No Thumbnail' placeholder is visible. The author information is 'SITI FARIHAH ROSANNA - 172110101110.pdf (3.502Mb)'. The date is '2021-05-04'. On the right side, there is a search bar and a 'BROWSE' menu with options like 'All of Repository', 'Communities & Collections', 'By Issue Date', 'Authors', 'Titles', and 'Subjects'.

The screenshot shows a web browser displaying a blog post. The URL is rise.smeru.or.id/id/blog/beban-administrasi-penghambat-inovasi. The page header features the logo 'PROGRAM RISE DI INDONESIA' and a 'Berlangganan Buletin' button. Below the header, there is a navigation bar with 'Beranda', 'Tentang', 'Penelitian', 'Publikasi', 'Blog', 'Acara', 'Hubungi Kami', and 'EN ID'. The main content area shows the date 'Tuesday, 28 July 2020' and the title 'Beban Administrasi Penghambat Inovasi'. Below the title is a photograph of four young girls in school uniforms reading a book titled 'Easy English LEARNING'.

10

Otomatisasi Sistem Administrasi

Melalui digitalisasi, administrasi sekolah dan guru dapat diotomatisasi menggunakan sistem manajemen berbasis digital. Contohnya, penilaian siswa, absensi, serta pembuatan laporan bisa dilakukan melalui sistem yang sudah terintegrasi, sehingga mengurangi waktu yang harus dihabiskan untuk pekerjaan manual.

11

Pengurangan Tugas Manual

Sebelumnya, banyak data administrasi harus dicatat secara manual, yang tidak hanya memakan waktu, tetapi juga rentan terhadap kesalahan. Digitalisasi memungkinkan pengisian data dilakukan secara otomatis

12

Penyederhanaan Prosedur Birokrasi

Dengan digitalisasi, berbagai prosedur birokrasi di tingkat sekolah dan dinas pendidikan bisa dipersingkat, seperti pengajuan izin, laporan bulanan, dan pengisian berkas. Guru dapat mengakses dan mengirimkan dokumen secara online melalui platform yang telah disediakan, sehingga tidak perlu menghabiskan banyak waktu untuk mengurus administrasi secara langsung.

Perbaikan dan Pengadaan Infrastruktur Pendidikan

Perbaikan dan Pengadaan Infrastruktur Pendidikan adalah upaya untuk memperbaiki fasilitas fisik di sekolah, seperti ruang kelas, toilet, dan sarana belajar, serta menyediakan infrastruktur baru yang dibutuhkan, seperti laboratorium, perpustakaan, dan akses teknologi. Langkah ini bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman, nyaman, dan mendukung kualitas pendidikan yang lebih baik.



KONDISI RUANG KELAS



Dari data kondisi ruang kelas di Jember, terlihat bahwa banyak ruang kelas dalam kondisi yang kurang memadai. Untuk PAUD, terdapat 380 ruang yang rusak berat dan 1.514 ruang rusak ringan, sementara hanya 2.944 ruang yang dalam kondisi baik. Di tingkat SD, dari total ruang kelas, terdapat 1.188 ruang rusak berat dan 1.074 ruang rusak sedang, dengan hanya 3.781 ruang yang baik. SMP dan SMA juga menunjukkan kondisi yang sama, di mana masing-masing terdapat 472 dan 170 ruang rusak berat.

Bahkan, di SMK, meskipun mayoritas ruang dalam kondisi baik, masih ada 102 ruang rusak berat dan 501 ruang rusak ringan. Kesimpulannya, kondisi ruang kelas di Jember sangat memprihatinkan, dengan banyak ruang yang perlu segera diperbaiki, terutama untuk SD dan SMP. Perbaikan infrastruktur ini sangat mendesak untuk memastikan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi siswa.

13

Program Renovasi dan Perbaikan Ruang Kelas, Asrama Pondok Pesantren, dll

Program ini fokus pada perbaikan ruang kelas yang rusak berat di tingkat PAUD, SD, SMP, SMK dan juga pondok pesantren. Ruang kelas yang tidak layak akan direnovasi secara menyeluruh, termasuk perbaikan atap, dinding, dan lantai. Fasilitas seperti ventilasi dan pencahayaan yang memadai juga akan dipastikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang sehat.

14

Program Pembangunan Kelas Baru

Beberapa sekolah di Jember, terutama di daerah terpencil, mungkin kekurangan ruang kelas layak atau kelebihan kapasitas siswa di satu kelas. Program ini akan membangun ruang kelas baru di lokasi-lokasi yang membutuhkan, dengan fokus pada daerah yang minim fasilitas pendidikan.

15

Program "Ruang Kelas Ramah Anak"

Renovasi ruang kelas yang tidak hanya memperbaiki struktur fisik tetapi juga mengubahnya menjadi ruang belajar yang lebih kreatif dan interaktif. Program ini akan memastikan bahwa setiap ruang kelas didesain dengan mempertimbangkan kenyamanan anak, menggunakan warna yang menyenangkan, dan dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung pembelajaran interaktif.

Memprihatinkan, Tak Punya Toilet dan Kamar Mandi, Ruang Guru SDN Jamintoro 03 Nyaris Ambruk

Radar Digital - Rabu, 18 Oktober 2023 | 10:20 WIB

Miris, Siswa di Jember Pergi Ke Sungai untuk Buang Air, ini Kata Sekolah

Ivona - Kamis, 4 November 2021 | 12:50 WIB

Berdasarkan data yang menunjukkan bahwa sebagian besar sekolah di Jember, termasuk SD dan SMP, memiliki kondisi toilet yang rusak berat atau tidak layak pakai, masalah ini menjadi tantangan serius bagi kesehatan dan kesejahteraan siswa. Seperti yang diungkapkan oleh penelitian dari WHO dan UNICEF, **fasilitas sanitasi yang buruk berdampak langsung pada tingkat kehadiran siswa, terutama anak perempuan.** Kondisi sanitasi yang memprihatinkan, seperti yang terlihat dari berita di mana siswa harus pergi ke sungai untuk buang air, dapat meningkatkan risiko penyebaran penyakit, seperti infeksi saluran kemih dan diare, yang dapat memaksa siswa untuk absen lebih sering dari sekolah.

Selain itu, penelitian dari *London School of Hygiene & Tropical Medicine* menyoroti bahwa toilet yang layak dan bersih di sekolah dapat meningkatkan fokus dan prestasi siswa. Data dari Jember menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil sekolah yang memiliki toilet dalam kondisi baik, dan ini sangat mempengaruhi kenyamanan dan produktivitas belajar siswa. Jika fasilitas sanitasi diperbaiki, dampaknya tidak hanya pada kesehatan fisik siswa tetapi juga pada prestasi akademis mereka, karena mereka dapat belajar dengan lebih fokus dan tanpa gangguan dari masalah sanitasi. Perbaikan toilet di sekolah-sekolah Jember adalah langkah penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang sehat, aman, dan kondusif bagi seluruh siswa

16

Toilet bersih dan sehat serta layak pakai

Program ini berfokus pada pembangunan dan renovasi fasilitas toilet yang layak dan sehat di sekolah-sekolah Jember, terutama di daerah yang fasilitas sanitasinya rusak berat atau tidak tersedia. Toilet akan dibangun dengan memperhatikan standar kesehatan, kebersihan, dan kenyamanan, termasuk sirkulasi udara yang baik, akses air bersih, dan ketersediaan fasilitas cuci tangan dengan sabun. Toilet ramah anak dan berbasis gender juga akan disediakan, memastikan privasi siswa perempuan dan siswa dengan kebutuhan khusus.

Langkah program :

- **Identifikasi Sekolah Prioritas:** Menyusun daftar sekolah-sekolah dengan kondisi sanitasi paling kritis, terutama yang memiliki toilet rusak berat atau tidak memiliki toilet sama sekali.
- **Pembangunan Toilet dengan Standar Kesehatan:** Merancang dan membangun toilet yang sesuai standar sanitasi, termasuk ventilasi, akses air bersih, dan ketersediaan sabun.
- **Pelatihan Penggunaan dan Perawatan:** Memberikan pelatihan kepada pihak sekolah untuk menjaga kebersihan toilet secara berkala, serta memberikan edukasi tentang pentingnya kebersihan kepada siswa.
- **Monitoring dan Evaluasi:** Memastikan keberlanjutan program dengan melakukan pemantauan rutin terhadap kondisi toilet yang telah dibangun, dan memastikan fasilitas tersebut dirawat dengan baik.

Ekosistem Pendidikan Inklusif

Ekosistem Pendidikan Inklusif adalah sistem pendidikan yang memastikan semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, mendapatkan akses yang setara dan dukungan yang sesuai untuk belajar. Ekosistem ini melibatkan lingkungan belajar yang ramah, fasilitas yang memadai, dan metode pengajaran yang disesuaikan agar setiap siswa dapat berkembang secara optimal tanpa diskriminasi.



17

Program Pelatihan Sekolah Inklusi

Program ini dirancang untuk memberikan pelatihan khusus kepada guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan di Jember agar mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang pendidikan inklusif. Program ini mencakup pelatihan mengenai teknik mengajar untuk siswa dengan beragam kebutuhan khusus, manajemen kelas inklusif, komunikasi yang efektif dengan siswa disabilitas, serta pemahaman tentang kebutuhan emosional dan sosial siswa dengan disabilitas.

18

Program Pembangunan Fasilitas Ramah Disabilitas

Program ini akan memastikan bahwa sekolah-sekolah di Jember dilengkapi dengan fasilitas yang ramah bagi siswa dengan disabilitas, seperti akses ramp untuk kursi roda, toilet yang dapat diakses, dan alat bantu belajar khusus.

19

Reaktivasi Sekolah Inklusi

Membangkitkan kembali sekolah-sekolah inklusi yang telah mati suri dengan menyediakan Guru Pendamping Khusus (GPK) di setiap sekolah.

20

Peningkatan Kualifikasi Guru PLB

Memberikan pelatihan dan sertifikasi khusus bagi guru PLB di sekolah inklusi agar mereka bisa mengajukan sertifikasi tanpa harus pindah ke SLB.

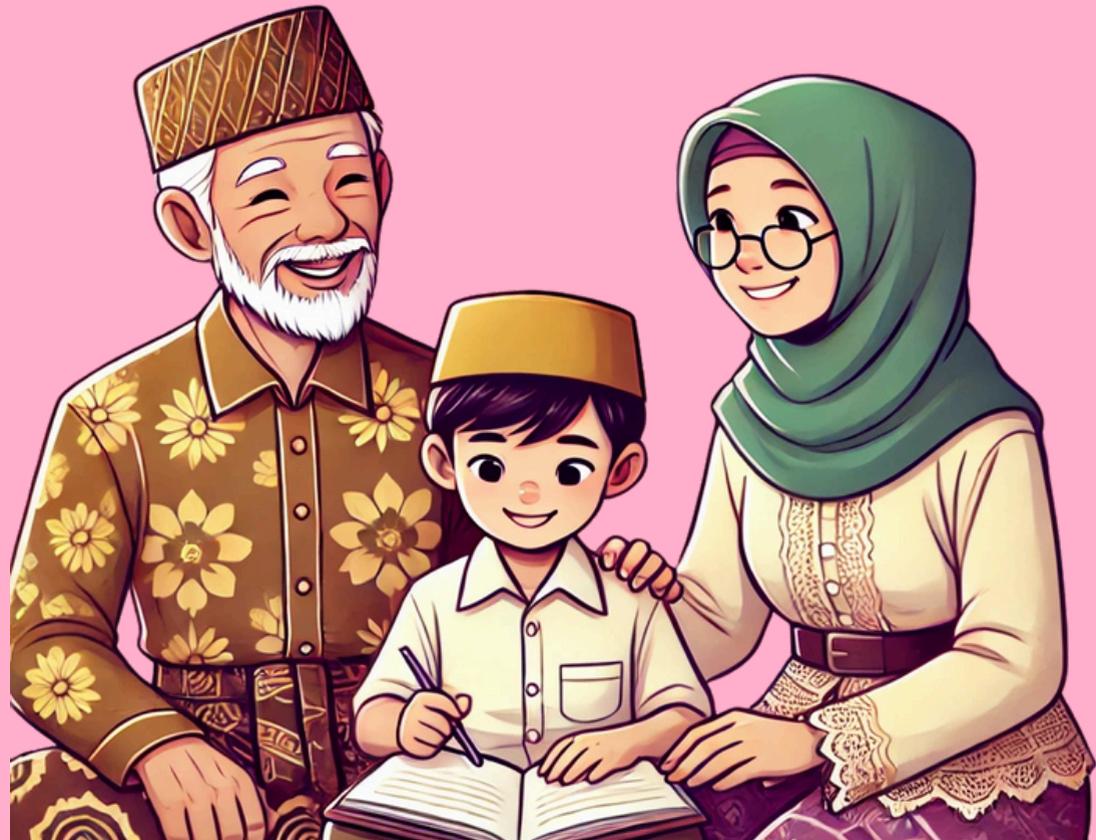
21

Peningkatan Insentif GPK

Mengembalikan insentif bagi GPK untuk meningkatkan motivasi mereka dalam mendampingi ABK.

Pendidikan Keluarga

Pendidikan Keluarga adalah upaya melibatkan orang tua dan anggota keluarga dalam proses pendidikan anak, baik secara formal maupun informal. Melalui pendidikan keluarga, orang tua diberikan pengetahuan dan keterampilan untuk mendukung perkembangan anak, sehingga tercipta sinergi antara sekolah dan rumah dalam membentuk karakter, keterampilan, dan prestasi anak



3 Pilar Pendidikan



Keluarga



Sekolah



Masyarakat

Dari tiga pilar pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat, keluarga sering kali terlupakan dalam proses pendidikan anak. Padahal, peran keluarga sangat penting dalam membentuk dasar karakter dan kepribadian anak. Banyak keluarga yang membutuhkan pendampingan untuk memahami cara mendukung tumbuh kembang anak mereka secara optimal. Oleh karena itu, salah satu sasaran utama program pendidikan ini adalah orang tua, dengan tujuan meningkatkan keterlibatan dan kemampuan mereka dalam mendampingi anak, sehingga tercipta sinergi yang kuat antara keluarga, sekolah, dan masyarakat

22 Sekolah Keluarga

Program ini bertujuan untuk melibatkan orang tua secara aktif dalam proses pendidikan dan tumbuh kembang anak melalui kolaborasi dengan sekolah. Melalui kegiatan pendampingan, sekolah dan orang tua akan bekerja sama dalam memahami kebutuhan akademis dan emosional anak-anak mereka. Orang tua akan mendapatkan bimbingan dalam mendukung anak di rumah, baik melalui sesi pelatihan, workshop, maupun diskusi terbuka. Program ini juga akan melibatkan pertemuan rutin antara guru dan orang tua untuk mengevaluasi perkembangan siswa.

23 Komunitas Orangtua

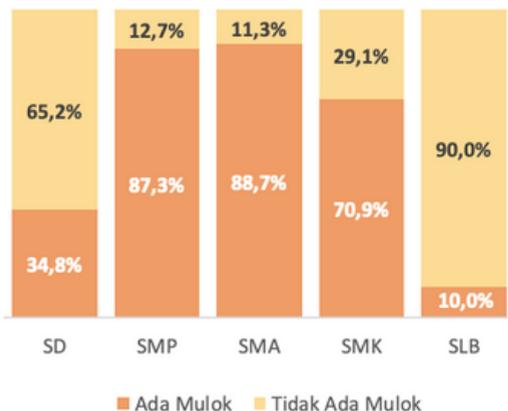
Program ini bertujuan mengembangkan komunitas keluarga yang lebih dari sekadar komite sekolah. Komunitas ini akan menjadi wadah bagi para orang tua untuk terus berkolaborasi dalam mendukung pendidikan dan tumbuh kembang anak. Melalui kegiatan yang berkelanjutan, seperti pertemuan bulanan, workshop, dan proyek bersama, komunitas ini akan menjadi sumber daya bagi orang tua dalam berbagi pengalaman, belajar, dan mendukung anak-anak di sekolah. Program ini memastikan keterlibatan keluarga dalam pendidikan menjadi lebih kuat dan berkesinambungan.

Kurikulum Pendidikan yang Kontekstual

Kurikulum Pendidikan yang Kontekstual adalah kurikulum yang dirancang untuk menyesuaikan pembelajaran dengan realitas lingkungan, budaya, dan tantangan yang dihadapi siswa sehari-hari. Kurikulum ini fokus pada isu-isu seperti perubahan iklim, kearifan lokal, dan pelibatan masyarakat serta komunitas lokal, sehingga siswa dapat belajar dari masalah nyata di sekitar mereka. Dengan pendekatan ini, siswa diajak untuk memahami dan berkontribusi dalam memecahkan tantangan lingkungan dan sosial, sekaligus menghargai warisan budaya dan potensi lokal.



PENYELENGGARAAN MUATAN LOKAL DI SATUAN PENDIDIKAN



Sumber : Data Verifikasi Pusdatin, November 2023

Dari data penyelenggaraan Muatan Lokal (Mulok) di satuan pendidikan ini, terlihat bahwa implementasi Mulok berbeda-beda di tiap jenjang. Di tingkat SD, 65,2% sekolah menyelenggarakan Mulok, sedangkan 34,8% tidak. Pada SMP dan SMA, mayoritas sekolah (87,3% dan 88,7%) tidak menyelenggarakan Mulok. Kondisi serupa juga terjadi di SMK, di mana hanya 29,1% sekolah yang menyelenggarakan Mulok. Sementara itu, di SLB, implementasi Mulok sangat tinggi, dengan 90% sekolah melaksanakannya. Ini menunjukkan pentingnya mendorong lebih banyak sekolah, terutama di jenjang SMP dan SMA, untuk menyelenggarakan Mulok.

Muatan Lokal (Mulok) sangat penting karena membantu siswa mengenal dan melestarikan budaya serta kearifan lokal yang ada di daerah mereka. Dengan adanya Mulok, siswa dapat mempelajari hal-hal yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar, seperti bahasa daerah, seni tradisional, dan ketrampilan lokal. Mulok bisa diintegrasikan pada mata pelajaran ataupun P5.

24

Integrasi Pendidikan Perubahan Iklim

Program **Integrasi Pendidikan Perubahan Iklim di Kabupaten Jember** melibatkan tiga langkah utama: **pertama**, pendidikan adaptasi berbasis lokal yang mengajarkan siswa tentang dampak perubahan iklim pada sektor agrikultur dan bagaimana masyarakat dapat beradaptasi. **Kedua**, program mitigasi melalui gaya hidup rendah karbon, yang melibatkan aksi nyata untuk mengurangi emisi GRK dengan mengurangi plastik dan mempromosikan energi terbarukan. **Ketiga**, penguatan aksi berbasis ekosistem, di mana siswa terlibat dalam proyek restorasi alam, seperti penanaman mangrove, untuk mengurangi dampak perubahan iklim dan melestarikan ekosistem lokal.

25

Program Pembelajaran Berbasis Proyek Komunitas

Program Pembelajaran Berbasis Proyek Komunitas dapat diselenggarakan setiap bulan Oktober pada bulan memperingati hari jadi Kabupaten Jember sebagai bagian dari kalender akademik. Setiap tahun, siswa dan guru akan bekerja sama dengan komunitas dalam proyek-proyek nyata, seperti konservasi lingkungan, revitalisasi ekonomi desa, atau pembangunan infrastruktur dasar. Dengan mengaitkan kegiatan ini dengan perayaan ulang tahun Kabupaten Jember, siswa tidak hanya belajar keterampilan praktis yang berguna, tetapi juga memperkuat keterlibatan dan kecintaan mereka terhadap komunitas lokal.

“Mental Health” Pendidik.

Kesehatan Mental Pendidik adalah isu penting yang sering kali diabaikan, di mana para guru menghadapi banyak tekanan seperti beban administrasi yang berat, waktu libur yang terbatas, dan tuntutan kerja yang tinggi. Kondisi ini bisa berdampak negatif pada kesejahteraan mental mereka.



26

Bupati Mendengar Guru

Program ini bertujuan untuk menciptakan ruang dialog rutin antara Bupati dan para guru di Jember, dengan tujuan mendengar langsung aspirasi, keluhan, dan masukan dari guru terkait dunia pendidikan. Dalam setiap pertemuan, guru dari berbagai jenjang dan wilayah akan diundang untuk berdiskusi dan berpartisipasi aktif dalam penentuan kebijakan pendidikan. Dengan melibatkan suara guru dalam pengambilan keputusan.

27

Penyediaan Modul dan RPP Siap Pakai Semua Jenjang

Inisiatif ini menyediakan modul pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan untuk berbagai jenjang pendidikan. Dengan adanya materi siap pakai, guru dapat mengurangi beban administrasi dan fokus lebih pada pengajaran serta interaksi dengan siswa, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran dan kesejahteraan mental.

28

Manajemen Hari Libur Guru

Manajemen hari libur guru dapat dilakukan dengan beberapa cara, termasuk perencanaan hari libur yang terstruktur melalui penyusunan kalender akademik yang jelas dan sistem libur bergantian. Pengaturan cuti yang fleksibel memungkinkan guru untuk mengajukan cuti sesuai kebutuhan, sementara program kesehatan mental, seperti workshop manajemen stres dan sesi konseling, mendukung kesejahteraan mereka.

Pengembangan Pendidikan Vokasional dan Enterpreneur di Sekolah, Madrasah, Pondok Pesantren

Pengembangan Pendidikan Vokasional dan Enterpreneur bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis dan kewirausahaan, yang dapat diterapkan langsung di dunia kerja. Program ini dilaksanakan di sekolah-sekolah dan pondok pesantren (ponpes), dengan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal.



29

Pelatihan Pendidikan Vokasional dan Entrepreneur

Program Pelatihan Pendidikan Vokasional dan Entrepreneur akan dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah melalui Dinas Pendidikan dan Dinas Tenaga Kerja, bekerja sama dengan sekolah vokasional (SMK), pusat pelatihan mandiri, industri lokal, serta komunitas wirausaha. SMK akan berfungsi sebagai pusat pelatihan keterampilan, sementara sentra pelatihan mandiri akan didirikan di lokasi strategis sesuai potensi lokal. Desa atau kelurahan dengan potensi wirausaha juga akan diberdayakan, dan pusat UKM atau co-working space akan didirikan untuk mendukung lulusan pelatihan dalam mengembangkan usaha.

30

Program "Inkubator Usaha Muda" untuk Siswa SMK dan Lulusan Pondok Pesantren

Program Inkubator Usaha Muda bertujuan untuk mendorong siswa SMK dan lulusan pondok pesantren mengembangkan keterampilan kewirausahaan melalui bimbingan intensif dan dukungan praktis. Program ini menyediakan pelatihan keterampilan teknis, manajemen usaha, dan pemasaran, serta akses ke mentor bisnis dan fasilitas seperti co-working space. Peserta akan didorong untuk menciptakan dan menjalankan usaha kecil secara mandiri, dengan potensi mengakses modal awal dan jaringan industri lokal, sehingga dapat memperkuat ekonomi lokal dan membuka peluang kerja di komunitas mereka.

GUS FAWAIT
DJOS 2024
2029

JEMBER BARU - JEMBER MAJU